

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kelincahan Strategis terhadap Kinerja Bisnis pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung”, maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut:

- 1 Tanggapan para pelaku usaha (responden) mengenai orientasi kewirausahaan, yang dimana memiliki tiga indikator diantaranya yaitu keinovatifan, keproaktifan dan pengambilan risiko. Berdasarkan hasil skor pengolahan data, persentase skor terendah terdapat pada indikator keinovatifan dengan kategori cukup inovatif, hal tersebut dikarenakan kurangnya dukungan akan pembaharuan alat atau teknologi yang dipakai untuk proses produksi oleh para pelaku usaha di tempat usahanya. Maka dari itu, pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu disempurnakan.
- 2 Tanggapan para pelaku usaha (responden) mengenai kelincahan strategis, yang dimana memiliki tiga indikator diantaranya yaitu sensitivitas strategis, fluiditas sumber daya dan komitmen kolektif. Berdasarkan hasil skor pengolahan data, persentase skor terendah terdapat pada indikator sensitivitas strategis dengan kategori cukup sensitif, hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran akan ancaman untuk usahanya dan juga kurangnya kesadaran akan adanya tren

baru yang sedang terjadi di pasaran. Maka dari itu, pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu disempurnakan.

- 3 Tanggapan para pelaku usaha (responden) mengenai kinerja bisnis, yang dimana memiliki tiga indikator diantaranya yaitu peningkatan penjualan, peningkatan laba/keuntungan dan pertumbuhan memuaskan. Berdasarkan hasil skor pengolahan data, persentase skor terendah terdapat pada indikator peningkatan laba/keuntungan dengan kategori cukup meningkat, hal tersebut dikarenakan biaya produksi usaha yang tinggi seperti bahan dasar (rajut) yang harganya tinggi tetapi harus dijual dengan harga yang cukup murah karena persaingan yang cukup ketat di antara para pelaku usaha. Maka dari itu, pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu disempurnakan.
- 4 Orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kelincahan Strategis pada pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.
- 5 Orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.
- 6 Kelincahan Strategis memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis pada pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

- 7 Orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis melalui Kelincahan Strategis pada pelaku usaha di Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung.

5.2 Saran

- 1 Pada orientasi kewirausahaan, maka harus diberikan fokus pada indikator keinovatifan. Dimana sebagian pelaku usaha belum mampu melakukan pembaharuan alat atau teknologi yang dipakai untuk usahanya, hal itu menyebabkan kurangnya efisiensi dalam melakukan produksi. Sebaiknya melakukan pembentukan komunitas di antara pelaku usaha untuk berbagi pengetahuan, pengalaman dan dukungan dalam hal keinovatifan. Dengan dijumpai kolaborasi, mereka dapat saling memotivasi dan membantu mengatasi kendala.
- 2 Pada kelincahan strategis, maka harus diberikan fokus pada indikator sensitivitas strategis. Dimana sebagian pelaku usaha belum mampu mengenali adanya ancaman untuk usahanya, juga belum mampu untuk menyadari adanya tren baru yang terjadi di pasar. Maka dari itu, sebaiknya para pelaku usaha melakukan kolaborasi seperti melaksanakan forum diskusi rutin yang di mana pelaku usaha bisa berinteraksi dan bertukar informasi tentang ancaman dan tren-tren yang terjadi di pasar.
- 3 Pada kinerja bisnis, maka harus diberikan fokus pada indikator peningkatan laba/keuntungan. Dimana sebagian pelaku usaha belum mengalami perkembangan usaha jika dilihat dari total aset yang dimiliki serta tidak mengalami peningkatan keuntungan (dalam periode tertentu).

Maka dari itu, sebaiknya para pelaku usaha sebaiknya melakukan optimasi biaya produksi dan operasional, para pelaku usaha harus mengidentifikasi area atau sektor mana saja yang kurang efisien dan mengalami pemborosan.